

Ibadah Kaum Muda Remaja Malang, 29 Oktober 2016 (Sabtu Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Lukas 10:17-20

10:17 Kemudian ketujuh puluh murid itu kembali dengan gembira dan berkata: "Tuhan, juga setan-setan takluk kepada kami demi nama-Mu."

10:18 Lalu kata Yesus kepada mereka: "Aku melihat Iblis jatuh seperti kilat dari langit."

10:19 Sesungguhnya Aku telah memberikan kuasa kepada kamu untuk menginjak ular dan kalajengking dan kuasa untuk menahan kekuatan musuh, sehingga tidak ada yang akan membahayakan kamu.

10:20 Namun demikian janganlah bersukacita karena roh-roh itu takluk kepadamu, tetapi bersukacitalah karena namamu ada terdaftar di sorga."

Tuhan Yesus merindukan supaya kita mengalami peningkatan rohani untuk diutus oleh Tuhan.

Efesus 4:8-12

4:8 Itulah sebabnya kata nas: "Tatkala Ia naik ke tempat tinggi, Ia membawa tawanan-tawanan; Ia memberikan pemberian-pemberian kepada manusia."

4:9 Bukankah "Ia telah naik" berarti, bahwa Ia juga telah turun ke bagian bumi yang paling bawah?

4:10 Ia yang telah turun, Ia juga yang telah naik jauh lebih tinggi dari pada semua langit, untuk memenuhi segala sesuatu.

4:11 Dan ialah yang memberikan baik rasul-rasul maupun nabi-nabi, baik pemberita-pemberita Injil maupun gembala-gembala dan pengajar-pengajar,

4:12 untuk memperlengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan tubuh Kristus,

Yesus harus turun ke bagian bumi paling bawah (alam maut), sama dengan mati di kayu salib, untuk:

1. Mengangkat kita dari tawanan dosa dan kutukan dosa, sehingga kita dibenarkan dan diselamatkan.
2. Menyucikan kita lewat sistem penggembalaan. Yesus sebagai Gembala Baik menyerahkan nyawaNya supaya kita bisa menjadi domba yang baik, yang bisa tergembala dengan benar dan baik. Kita berada dalam sistem penggembalaan sehingga bisa mengalami penyucian secara intensif.
3. Memperlengkapi orang-orang suci dengan jabatan pelayanan, sama dengan mengangkat kita menjadi imam dan raja yang dipakai dalam pelayanan pembangunan tubuh Kristus yang sempurna sesuai dengan jabatan pelayanan yang Tuhan percayakan, sampai garis akhir. Sekalipun jabatan kita berbeda-beda, tetapi jika kepalanya satu, yaitu Tuhan Yesus Kristus, maka kita akan bisa bekerja sama sampai satu tubuh Kristus yang sempurna terwujud. Pelayanan pembangunan tubuh Kristus dimulai dari dalam nikah, yaitu anak taat dengar-dengaran pada orang tua, suami mengasihi istri, istri tunduk pada suami. Lanjut dalam penggembalaan, antar penggembalaan, sampai satu tubuh Kristus yang sempurna. Semua harus dikorbankan untuk pelayanan pembangunan tubuh Kristus yang sempurna (waktu, tenaga, uang, pikiran, perasaan), kecuali firman pengajaran yang benar jangan dikorbankan.

Tuhan tidak pernah menipu, semua pengorbanan yang kita lakukan untuk pembangunan tubuh Kristus tidak akan sia-sia, tetapi Tuhan akan memberikan dua hal kepada utusanNya:

1. [Lukas 10:17-19] Kuasa untuk mengalahkan setan.
2. [Lukas 10:20] Nama terdaftar di Sorga.

ad. 2 Nama terdaftar di Sorga = nama tertulis dalam kitab kehidupan.

Wahyu 20:11-15

20:11 Lalu aku melihat suatu takhta putih yang besar dan Dia, yang duduk di atasnya. Dari hadapan-Nya lenyaplah bumi dan langit dan tidak ditemukan lagi tempatnya.

20:12 Dan aku melihat orang-orang mati, besar dan kecil, berdiri di depan takhta itu. Lalu dibuka semua kitab. Dan dibuka juga sebuah kitab lain, yaitu kitab kehidupan. Dan orang-orang mati dihakimi menurut perbuatan mereka, berdasarkan apa yang ada tertulis di dalam kitab-kitab itu.

20:13 Maka laut menyerahkan orang-orang mati yang ada di dalamnya, dan maut dan kerajaan maut menyerahkan orang-orang mati yang ada di dalamnya, dan mereka dihakimi masing-masing menurut perbuatannya.

20:14 Lalu maut dan kerajaan maut itu dilemparkanlah ke dalam lautan api. Itulah kematian yang kedua: lautan api.

20:15 Dan setiap orang yang tidak ditemukan namanya tertulis di dalam kitab kehidupan itu, ia dilemparkan ke dalam lautan api itu.

Proses supaya nama bisa tertulis dalam kitab kehidupan adalah harus bebas dari takhta putih atau takhta penghakiman Tuhan.

Yesus sebagai Hakim yang benar dan adil akan menghakimi di takhta putih. Dengan apa Yesus menghakimi di takhta putih?

- a. Alkitab = dasar untuk menghakimi.

Yohanes 12:48

12:48 Barangsiapa menolak Aku, dan tidak menerima perkataan-Ku, ia sudah ada hakimnya, yaitu firman yang telah Kukatakan, itulah yang akan menjadi hakimnya pada akhir zaman.

Setiap langkah hidup kita harus sesuai dengan Alkitab atau firman pengajaran yang benar. Kalau tidak sesuai dengan Alkitab, maka pasti akan dihakimi.

Segala sesuatu yang kita lakukan harus berdasarkan iman. Jika melangkah dengan logika, akan gampang bangga, gampang kecewa, gampang putus asa, gampang malu. Tetapi jika melangkah dengan iman, kita tidak mudah bangga atau kecewa putus asa, sebab semua hanya karena kemurahan Tuhan.

- b. Kitab-kitab.

Wahyu 20:12

20:12 Dan aku melihat orang-orang mati, besar dan kecil, berdiri di depan takhta itu. Lalu dibuka semua kitab. Dan dibuka juga sebuah kitab lain, yaitu kitab kehidupan. Dan orang-orang mati dihakimi menurut perbuatan mereka, berdasarkan apa yang ada tertulis di dalam kitab-kitab itu.

Yaitu kitab pribadi yang memuat dosa-dosa secara pribadi, yaitu segala sesuatu yang bertentangan dengan Alkitab atau firman pengajaran yang benar.

- c. Kitab kehidupan.

Wahyu 20:12

20:12 Dan aku melihat orang-orang mati, besar dan kecil, berdiri di depan takhta itu. Lalu dibuka semua kitab. Dan dibuka juga sebuah kitab lain, yaitu kitab kehidupan. Dan orang-orang mati dihakimi menurut perbuatan mereka, berdasarkan apa yang ada tertulis di dalam kitab-kitab itu.

Yaitu memuat nama orang-orang yang dosanya sudah diselesaikan oleh darah Yesus, sehingga layak untuk mewarisi Kerajaan Sorga yang kekal.

1 Petrus 4:17

4:17 Karena sekarang telah tiba saatnya penghakiman dimulai, dan pada rumah Allah sendiri yang harus pertama-tama dihakimi. Dan jika penghakiman itu dimulai pada kita, bagaimanakah kesudahannya dengan mereka yang tidak percaya pada Injil Allah?

Supaya kita bebas dari penghakiman di takhta putih, maka mulai sekarang kita harus mulai penghakiman dalam Bait Allah, yaitu menghakimi diri sendiri lewat ketajaman firman pengajaran yang benar atau Alkitab. Seperti Yesus selalu mengajar di Bait Allah sehingga terjadi kesembuhan-kesembuhan.

Apa yang dihakimi oleh ketajaman pedang firman?

- a. Segala dosa yang disembunyikan dalam hati dan pikiran.

Roma 2:16

2:16 Hal itu akan nampak pada hari, bilamana Allah, sesuai dengan Injil yang kuberitakan, akan menghakimi segala sesuatu yang tersembunyi dalam hati manusia, oleh Kristus Yesus.

- b. Perbuatan dosa.

2 Korintus 5:10

5:10 Sebab kita semua harus menghadap takhta pengadilan Kristus, supaya setiap orang memperoleh apa yang patut diterimanya, sesuai dengan yang dilakukannya dalam hidupnya ini, baik ataupun jahat.

- c. Perkataan sia-sia, dusta, gosip, fitnah, sampai menghujat firman pengajaran yang benar.

Matius 12:36

12:36 Tetapi Aku berkata kepadamu: Setiap kata sia-sia yang diucapkan orang harus dipertanggungjawabkannya pada hari penghakiman.

- d. Apa yang tidak diperbuat sementara Tuhan sudah menggerakkan lewat firman, Roh Kudus, dan kasih, terutama untuk pembangunan tubuh Kristus.

Matius 25:41-46

25:41 Dan Ia akan berkata juga kepada mereka yang di sebelah kiri-Nya: Enyahlah dari hadapan-Ku, hai kamu orang-orang terkutuk, enyahlah ke dalam api yang kekal yang telah sedia untuk Iblis dan malaikat-malaikatnya.

25:42 Sebab ketika Aku lapar, kamu tidak memberi Aku makan; ketika Aku haus, kamu tidak memberi Aku minum;
25:43 ketika Aku seorang asing, kamu tidak memberi Aku tumpangan; ketika Aku telanjang, kamu tidak memberi Aku pakaian; ketika Aku sakit dan dalam penjara, kamu tidak melawat Aku.
25:44 Lalu merekapun akan menjawab Dia, katanya: Tuhan, bilamanakah kami melihat Engkau lapar, atau haus, atau sebagai orang asing, atau telanjang atau sakit, atau dalam penjara dan kami tidak melayani Engkau?
25:45 Maka Ia akan menjawab mereka: Aku berkata kepadamu, sesungguhnya segala sesuatu yang tidak kamu lakukan untuk salah seorang dari yang paling hina ini, kamu tidak melakukannya juga untuk Aku.
25:46 Dan mereka ini akan masuk ke tempat siksaan yang kekal, tetapi orang benar ke dalam hidup yang kekal."

Egois artinya tidak bisa memberi, tidak bisa mengunjungi, bahkan menghakimi.

Matius 7:1

7:1 "Jangan kamu menghakimi, supaya kamu tidak dihakimi.

Biar kita lakukan apa yang Tuhan gerakkan dalam hidup kita.

Bagaimana cara menghakimi diri sendiri? Jika pedang firman menusuk dosa-dosa kita, sama dengan menunjuk dosa-dosa kita yang tersembunyi, maka kita harus mengaku dosa kepada Tuhan (vertikal) dan sesama (horizontal). Jika diampuni, jangan berbuat dosa lagi. Maka darah Yesus akan menghapus segala dosa kita. Tandanya adalah kita memiliki hati damai sejahtera. Kalau hati damai, maka Yesus Imam Besar sanggup melakukan apa pun juga. Hati damai adalah landasan yang kuat untuk menerima Allah damai sejahtera untuk beraktivitas dalam hidup kita. Hasilnya:

- a. Tuhan segera menghancurkan musuh.

Roma 16:20

16:20 *Semoga Allah, sumber damai sejahtera, segera akan menghancurkan Iblis di bawah kakimu. Kasih karunia Yesus, Tuhan kita, menyertai kamu!*

Artinya Tuhan menyelesaikan semua masalah yang mustahil tepat pada waktunya. Tuhan menjadikan semua enak dan ringan pada waktunya. Tuhan menjadikan semua indah pada waktunya.

- b. Tuhan sanggup memelihara hidup kita secara jasmani di tengah kesulitan dunia sampai di jaman antikris.

1 Tesalonika 5:23

5:23 *Semoga Allah damai sejahtera menguduskan kamu seluruhnya dan semoga roh, jiwa dan tubuhmu terpelihara sempurna dengan tak bercacat pada kedatangan Yesus Kristus, Tuhan kita.*

Tuhan juga sanggup memelihara hidup kita secara rohani, yaitu menyucikan dan mengubah hidup kita sampai sempurna seperti Dia. Kita bisa menyambut kedatangannya kedua kali di awan-awan yang permai.

- c. Tuhan menuliskan nama kita dalam kitab kehidupan tepat pada waktunya. Kita menerima hidup kekal selama-lamanya.

Tuhan memberkati.